



## Pemahaman UMKM terhadap Sumber Modal di Lembaga Keuangan Mikro Syariah

Muhammad Adam<sup>1</sup>, Zuhrinal M Nawawi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding author: [Muhammad30adam@gmail.com](mailto:Muhammad30adam@gmail.com)

### ARTICLE INFO

Article history

Received :

Accepted :

Published :

### Kata Kunci:

Pemahaman;

Pelayanan;

UMKM.

### Keyword:

Understanding;

Services;

MSMEs.

### ABSTRAK

*Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) berarti badan yang bergerak di bidang keuangan yang dilandaskan pada ajaran Islam yang bersumber pada al Qur'an dan As Sunnah. Lembaga Keuangan Mikro Syariah sebagian besar pembiayaannya diperuntukkan kepada sektor usaha, dan punya kemampuan untuk menjangkau usaha mikro. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kesadaran dan persepsi Usaha Mikro dan Kecil (UMKM) di Kota Medan terhadap Sumber Modal di lembaga keuangan Mikro Syaria'ah metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan rumus Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Norma;itas, Multikolinearitas, heteroskedastitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum pemahaman pelaku UMKM di Kota Medan terhadap sumber Modal di Lembaga Keuangan Mikro Syariah masih rendah. Namun persepsi yang cukup baik bahwa diantara pelaku UMKM masih menggunakan lembaga keuangan Syariah dalam permodalan usaha dengan penelitian angket yang disebarakan kepada beberapa masyarakat dengan menjawab pertanyaan dari angket tersebut.*

### ABSTRACT

*Islamic Microfinance Institutions (LKMS) mean bodies engaged in the financial sector based on Islamic teachings originating from the Qur'an and As Sunnah. Most of the financing for Islamic Microfinance Institutions is intended for the business sector, and has the ability to reach micro-enterprises. This study aims to analyze the awareness and perceptions of Micro and Small Enterprises (MSMEs) in Medan City regarding Capital Sources in Islamic Microfinance institutions. The method used in this study is descriptive quantitative using the Classical Assumption Test formula, namely Normity Test, Multicollinearity, heteroscedasticity. The results of this study indicate that in general the understanding of MSMEs in Medan City regarding sources of capital in Islamic Microfinance Institutions is still low. However, the perception is quite good that among MSME actors they still use Islamic financial institutions in business capital with research questionnaires that are distributed to several communities by answering questions from the questionnaire.*

## PENDAHULUAN

Hubungan antara Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dan UMKM sangat penting untuk diperhatikan. Hal ini karena UMKM merupakan usaha yang dikelola oleh pengusaha kecil, dan dengan modal kecil, tetapi mempunyai kontribusi besar sebagai salah satu tiang penyangga perekonomian Indonesia. Di sisi lain, mereka adalah usaha yang rentan karena kurangnya akses terhadap permodalan, kecilnya daya produksi yang dihasilkan maupun pangsa pasar yang relatif sempit. Permodalan adalah salah satu problema utama UMKM. Di sisi lainnya, Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS), tidak hanya berorientasi pada pencarian profit semata, melainkan juga memiliki sisi kemanusiaan, yaitu melakukan pemberdayaan kepada para pengusaha UMKM. Tulisan ini mendeskripsikan hubungan simbiosis mutualisme antara Lembaga Keuangan Mikro Syariah dengan UMKM halal. Beberapa hal yang hendak diangkat oleh tulisan ini adalah pengertian LKMS, pemahaman UMKM terhadap Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

Lembaga keuangan mikro syari'ah merupakan kelompok swadaya masyarakat sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan berdasarkan prinsip syari'ah. Keberadaan LKMS ini dengan jumlah yang signifikan pada beberapa daerah di Indonesia tidak didukung oleh faktor-faktor pendukung yang memungkinkan LKMS untuk terus berkembang dan berjalan dengan baik. Fakta yang ada di lapangan menunjukkan banyak LKMS yang tenggelam dan bubar. Sebagai lembaga keuangan yang dikelola secara profesional, maka LKMS tidak bisa dikelola dengan bekal semangat saja. Aspek ekonomi dan manajemen keuangan harus dikuasai secara maksimal. Manajemen LKMS harus bisa mengikuti perkembangan teknologi yang ada di lingkungan sehingga tidak ketinggalan zaman yang menyebabkan berkurangnya minat nasabah untuk bergabung. Inovasi produk terus ditingkatkan dalam rangka merebut pasar. (Aam S. Rusyidiana, Irman Firmansyah. 2018).

Usaha mikro merupakan jenis usaha skala kecil yang umumnya berupa sektor informal, seperti pedagang kecil. Pedagang kecil adalah masyarakat kecil yang bermodal relatif sedikit yang memiliki usaha dibidang barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan kehidupan atau kelompok tertentu didalam masyarakat. Usaha tersebut dilaksanakan di tempat-tempat yang dianggap strategis dalam suasana lingkungan yang informal (Winardi, 2000). Salah satu contoh lingkungan informal tempat berusaha masyarakat miskin berlokasi di daerah pesisir, sekitar 7,87 juta orang atau 25,14 % dan total penduduk miskin nasional berasal dari daerah pesisir (Badan pusat Statistik 2011) tingginya angka masyarakat miskin di daerah pesisir salah satunya disebabkan oleh rendahnya akses kredit permodalan dari perbankan atau lembaga keuangan lainnya khususnya berbasis syariah.

Selain itu, dalam pemahaman UMKM terhadap sumber modal di lembaga keuangan Mikro Syari'ah juga terdapat peluang pengusahaan UMKM dalam menggunakan layanan Digital Lembaga keuangan Mikro Syari'ah. Negara Indonesia adalah ekonomi terbesar di Asia tenggara pasifik memiliki populasi lebih dari 260 juta. 60% dari keseluruhan populasi berusia dibawah 35 tahun yang dianggap sebagai penduduk asli digital era internet. Ada tingkat tinggi penetrasi internet seluler diantara milenium ini dan penduduk asli digital dan tingkat penetrasi ini terus menerus pertumbuhan. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai harta karun peluang perdana Fintech Indonesia. Suatu perusahaan perlu mengetahui tingkat kepuasan pelanggan mereka sehingga perusahaan dapat melakukan evaluasi dan perbaikan atas layanan dan produk mereka kepuasan pelanggan merupakan pendekatan kontemporer untuk meningkatkan daya saing suatu organisasi baik dari aspek manajemen dan budaya kerja yang berfokus pada kebutuhan keinginan dan kenyamanan pelanggan

Salah satu layanan yang dapat mempercepat proses dan menghemat waktu serta biaya sehingga dapat meningkatkan kepuasan nasabah adalah layanan digital seperti mobile aplikasi yang terdapat pada BMT Itqan (Jurnal Al Qurdh, 4(1)) namun demikian banyak nasabah UMKM yang menjadi target segmen dari BMT seperti BMT Itqan yang tidak memiliki akses terhadap informasi dan jaringan internet sebagai modal dari layanan digital menjadi kendali ekspansi layanan digital pada BMT. Sedangkan layanan digital dapat mempercepat layanan dan menghemat waktu serta mengurangi biaya transportasi bagi para nasabah dan biaya operasional dari sisi BMT. Solusi layanan digital yang dapat diakses oleh para pelaku UMKM menjadi tantangan bagi BMT sehingga harus dapat berkolaborasi dengan para stakholder seperti provider information dan technology.

## KAJIAN LITERATUR

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh lembaga keuangan, baik itu Bank maupun Koperasi Simpan Pinjam, selama ini hanya menggantungkan keuntungan dari bunga. Bank manapun menetapkan berapa tinggi suku bunganya. Misalnya, sebuah perbankan menetapkan 10%, jika seorang peminjam menerima pinjaman 100 juta rupiah, maka ia harus mengembalikan 110 juta dalam satu tahun. Jumlah 10 jutaini lah yang dianggap sebagai riba dalam Islam. Larangan riba dapat dilihat dari ayatberikut ini: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat-ganda dan bertaqwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”* (Q.S. Ali Imran: 130).

Pada ayat lainnya Allah berfirman; *“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa-sisa (dari berbagai jenis) riba jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba) maka ketahuilah, bahwa Allah dan rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak pula dianiaya.”* (Q.S. Al Baqarah: 278-279).

Kedua ayat tersebut diatas melarang keras pinjam meminjam uang berdasarkan sistem riba, atau penambahan di luar hutang pokok. Asbabun Nuzul Surat al Baqarah: 278- 279 ber dasarkan atas sebuah kejadian, yaitu berhutangnya Bani Mughirah kepada Bani Amr. Setelah Bani Mughirah berpindah ke Islam, mereka tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi pinjam meminjam berdasarkan riba, baik itu hutang mereka kepada pihak lainnya (termasuk Bani Amr), maupun piutang yang mereka miliki. Atas perselisihan ini, maka lewat surat menyuratnya dengan pemimpin Mekkah (setelah peristiwa Fathul Makkah), menurut Ibn Jarir Ath Thabari dalam bukunya Tafsir Ath Thabari hal seperti diatas, Rasulullah menyuruh hanya membayarkan hutang pokoknya, jika ditolak, maka Rasulullah siap mengultimatum perang. (Ibn Jarir Ath Thabari: Tafsir Ath Thabari Vol. IV).

Bunga adalah salah satu sumber pemasukan utama bagi perbankan, dan bunga dalam kredit hukumnya haram. Keberadaan lembaga keuangan sangat dibutuhkan di berbagai tempat karena tidak hanya sebagai tempat menyimpan uang semata, melainkan juga sebagai tempat dimana modal terhimpun dan dapat diakses. Fungsi Lembaga Keuangan Mikro Syariah sama seperti lembaga keuangan lainnya, yaitu; menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, Setelah dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan telah terkumpul, maka LKMS kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan. Sosial Kemasyarakatan yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Zakat, Infaq atau Sede- kah (Ziswaf), kemudian menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkannya, tan pa mengharapkan keuntungan ataupun imbalan (Ikit, 2015: 47).

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif deskriptif. Yaitu teknik analisis data. Dengan memakai uji Assumsi Klasik, Data yang digunakan adalah data primer dari hasil penyebaran kuisisioner sebanyak 30 orang responden merupakan pelaku usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Medan yang tersebar secara acak. Kuisisioner dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang terkait dengan pemahaman pelaku UMKM di Kota Medan terhadap sumber Modal di Lembaga keuangan Mikro Syari’ah. Pertanyaan mengenai pengetahuan tentang lembaga keuangan mikro syariah dapat diartikan pengetahuan tentang berhubungan dengan lembaga keuangan mikro syariah itu sendiri, Lembaga Keuangan Mikro Syariah’adalah lembaga keuangan yang beroperasi dengan prinsip syari’ah islam yaitu mengacu pada ketentuan yang ada dalam Al-Qur’an dan hadits.

Pertanyaan mengenai Produk-Produk Perbankan Syari’ah. Banyaknya media yang digunakan untuk melakukan promosi memudahkan anda untuk memahami lembaga keuangan syari’ah. Lembaga keuangan syari’ah diajukan untuk berbagi macam lapisan masyarakat. Pemberian insentif agar membeli produk yang diberikan oleh Lembaga Keuangan Mikro Syariah telah membuat anda tertarik.Lembaga Keuangan Mikro Syariah sering memberikan hadiah kepada nasabah yang loyal. Pertanyaan Pengetahuan tentang Promosi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Promosi adalah informasi yang bertujuan untuk mempengaruhi dan mengajak untuk menggunakan produk yang disampaikan.

Pertanyaan Minat terhadap. Saya tidak ragu jika suatu saat ingin meminjam modal Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Lembaga Keuangan Syariah. Kemungkinan ketika ingin membuka rekening baru, saya lebih memilih Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Setelah membaca kuisioner ini saya tertarik pada lembaga keuangan syari'ah. Saya berminat untuk menjadi nasabah lembaga keuangan syari'ah.

No	Pernyataan Variabel Promosi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (X3)	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Banyaknya media yang digunakan untuk melakukan promosi memudahkan anda untuk memahami Lembaga Keuangan Mikro Syariah					
2	Lembaga Keuangan Mikro Syariah ditujukan untuk berbagai macam lapisan masyarakat					
3	Pemberian insentif agar membeli produk yang diberikan oleh Lembaga Keuangan Mikro Syariah telah membuat anda tertarik					
4	Lembaga Keuangan Mikro Syariah sering memberikan hadiah kepada nasabah yang loyal					

Tabel 1.

**Konstruk Kuisioner**

No	Pernyataan Variabel Pengetahuan tentang Lembaga Keuangan Mikro Syariah (X1)	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Lembaga Keuangan Mikro Syariah adalah lembaga yang menghindari bunga (riba)					
2	System Syariah lebih baik dan adil					
3	Didalam Lembaga Keuangan Mikro Syariah terdapat DPS (Dewan Pengawas Syariah) yang bertugas mengawasi operasional dari Bank Syariah					
4	Kredit pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah berbeda dengan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Konvesional					

No	Pernyataan Variabel Produk-produk Perbankan Syariah (X2)	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Produk pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah mudah dipahami					
2	Produk pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah banyak pilihannya					
3	Produk yang ditawarkan Lembaga Keuangan Mikro Syariah tidak kalah saing dengan Bank Lain					

	Pernyataan Variabel	Alternatif Jawaban
--	---------------------	--------------------

4	Produk yang ada pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah sudah sesuai dengan keinginan anda					
No	Minat terhadap Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Y)	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya tidak ragu jika suatu saat ingin meminjam modal di Lembaga Keuangan Mikro Syariah					
2	Kemungkinan ketika ingin membuka rekening baru, saya lebih memilih Lembaga Keuangan Mikro Syariah					
3	Setelah membaca kuisisioner ini saya tertarik pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah					
4	Saya berminat untuk menjadi nasabah Lembaga Keuangan Mikro Syariah					

Dimana variabel-variabel yang akan diteliti terkait tentang:

**Variabel X1**

Pengetahuan tentang lembaga keuangan Syari'ah 1. Lembaga Keuangan Mikro Syariah adalah lembaga yang menghindari bunga, 2. Sistem Syariah lebih baik dan adil 3. Didalam lembaga keuangan Syari'ah terdapat DPS (Dewan Pengawas Syari'ah) yang bertugas mengawasi Operasional dari Bank Syari'ah 4. Kredit Pada lembaga keuangan Syari'ah berbeda dengan pembiayaan pada lembaga keuangan konvensional.

**Variabel X2**

Mengenai produk-produk Bank Syariah, 1. Produk pada Lembaga Keuangan Syarih mudah dipahami, 2. Produk pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah banyak pilihannya, 3. Produk yang ditawarkan Lembaga Keuangan Mikro Syariah tidak kalah saing dengan Bank Lain, 4. Produk yang ada pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah sudah sesuai dengan keinginan anda.

**Variabel X3**

Mengenai promosi Lembaga Keuangan Mikro Syariah. 1. Banyaknya media yang digunakan untuk melakukan promosi memudahkan anda untuk memahami Lembaga Keuangan Mikro Syariah, 2. Lembaga Keuangan Mikro Syariah ditujukan untuk berbagai macam lapisan masyarakat, 3. Pemberian insentif agar membeli produk yang diberikan oleh Lembaga Keuangan Mikro Syariah telah membuat anda tertarik, 4. Lembaga Keuangan Mikro Syariah sering memberikan hadiah kepada nasabah yang loyal.

**Variabel Y**

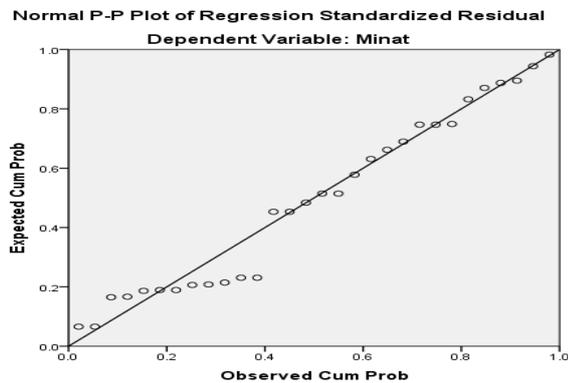
Mengenai minat terhadap Lembaga Keuangan Mikro Syariah. 1. Saya tidak ragu jika suatu saat ingin meminjam modal di Lembaga Keuangan Mikro Syariah, 2. Kemungkinan ketika ingin membuka rekening baru, saya lebih memilih Lembaga Keuangan Mikro Syariah, 3. Setelah membaca kuisisioner ini saya tertarik pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah, 4. Saya berminat untuk menjadi nasabah Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *statistical package social sciences 22* (SPSS 22). Metode dan analisis dilakukan dengan tahapan yaitu: Uji Normalitas Probability Plot, Uji Multikolinieritas Tolerance dan VIF, Uji Heteroskedastisitas Scatterplots, Uji Hipotesis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Uji Normalitas Probability Plot

Menurut Imam Ghozali (2021:161) Model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal.



**Gambar 1. Grafik Normal P-P Plot**

Tampilan grafik normal plot pada hasil uji normalitas dengan analisis grafik terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dikatakan model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas Tolerance dan VIF

Menurut Imam Ghozali (2011:107-108) tidak terjadi gejala Multikolinearitas jika nilai Tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10,00

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

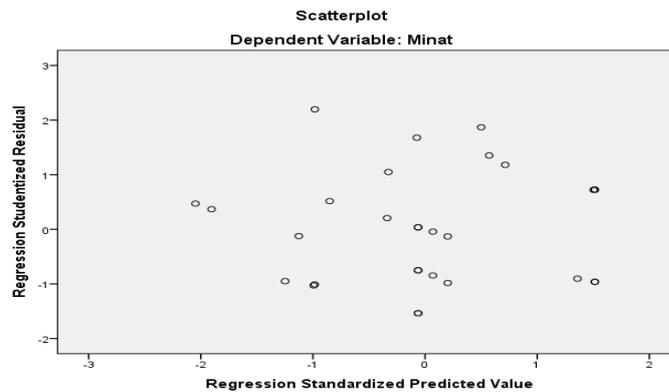
Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized		Standardized		Collinearity Statistics	
		Coefficients		Coefficients		Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	7.272	4.366		1.666	.108	
	Pengetahuan LKMS	.108	.280	.103	.386	.703	.391 2.559
	Produk LKMS	-.208	.353	-.170	-.589	.561	.336 2.981
	Promosi LKMS	.693	.237	.562	2.929	.007	.759 1.318

a. Dependent Variable: Minat

Korelasi masing-masing variabel yaitu X1 sebesar 0,391; X2 sebesar 0,336; X3 sebesar 0,759 koefisien korelasi melebihi 0,100, dan Nilai X1 sebesar 2,559; X2 sebesar 2,981, X3 sebesar 1,318 lebih kecil dari 10,00 artinya model ini bebas tidak terjadi gejala multikolerasi yaitu memiliki nilai yang signifikan antara Variabel X1, X2, X3 terhadap Variabel Y.

Uji Heteroskedastisitas Scaterplots

Menurut Imam Ghozali (2011:139) tidak terjadi Heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scattersplots, serta titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

## KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebanyak 30 responden pada umkm menjadikan Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang paling dinanti dan diminati sedangkan itu banyak para pelaku umkm tidak mengetahui bagaimana cara bertransaksi melalui Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Analisis yang dilakukan melalui Uji Asumsi klasik yaitu Uji Normalitas Probability Plot, Multikolinearitas, heteroskedastisitas yaitu; berdasarkan uji Normalitas Probability Plot, tampilan grafik normal plot pada hasil uji normalitas dengan analisis grafik terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dikatakan model regresi ini memenuhi asumsi normalitas. Uji Multikolinearitas Tolerance dan VIF korelasi masing-masing variabel yaitu X1 sebesar 0,391; X2 sebesar 0,336; X3 sebesar 0,759 koefisien korelasi melebihi 0,100, dan Nilai X1 sebesar 2,559; X2 sebesar 2,981, X3 sebesar 1,318 lebih kecil dari 10,00 artinya model ini bebas tidak terjadi gejala multikolerasi yaitu memiliki nilai yang signifikan antara Variabel X1, X2, X3 terhadap Variabel Y. Uji Heteroskedastisitas Scaterplots tidak terjadi Heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scattersplots, serta titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Dari hasil penelitian melalui angket yang disebar bahwa pelaku UMKM berharap agar Lembaga Keuangan Mikro Syariah agar lebih menyapa masyarakat terkhususnya yang tergabung dalam bingkai pelaku UMKM, sehingga para pelaku UMKM lebih dominan menjadikan Lembaga Keuangan Mikro Syariah menjadikan tempat peminjaman modal untuk melakukan perkembangan pada usaha yang dijalankan. Dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah lebih dikenal oleh Masyarakat setempat, walaupun memiliki jarak jauh dari tempat masyarakat. Berdasarkan Analisa data dan pembahasan pada pembahasan diatas yang diperoleh pada penelitian ini, maka penulis memberi sedikit saran dan masukan sebagai pelengkap penulis jurnal ilmiah ini yaitu, kepada seluruh Lembaga Keuangan Mikro Syariah baik formal maupun non formal agar terus melakukan inovasi, promosi, dan sosialisasi kepada masyarakat yang belum mengenal Lembaga Keuangan Mikro Syariah karena kenyataannya masih banyak pedagang muslim yang memakai jasa keuangan konvensional bahkan rentenir dan juga tetap menjalankan system syariah dengan baik agar lebih dipercaya lagi oleh masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M.S. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press. Chapra, M.U. (2000). *Sistem Moneter Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ikit. (2015). *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jalaludin (1996). *Psikologi Agama*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir (2003), *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada.

- Laksmiana Y. (2009). *Tanya Jawab Cara Mudah Mendapatkan Pembiayaan Di Bank Syariah*. Jakarta: Elex Komputindo.
- Lewis, M. K. & Algaoud, L. M. (2001). *Perbankan Syariah: Prinsip, Pratik, dan Prospek*. Jakarta: Serambi.
- Sholihin, A.I. (2010). *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia
- Solihin, Sholahudin, Muhammad. (2006). *Ekonomika Islam*. Surakarta: Fakultas Ekonomi UMS. A.I. (2008). *Ini Lho, Bank Syariah*. Jakarta: Hamdalah.
- Wrihatnolo, R.R. & Dwidjowijoto, R. N. (2007). *Manajemen Pemberdayaan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Muhammad, I.A.J. (2009). *Tafsir Ath Thabari Vol. IV*. Jakarta: Pustaka Azzam UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- Philip Kotler (2002). *Manajemen Pemasaran, Edisi Millenium, Jilid 2*, Jakarta : PT Prenhallindo